

CHEAT-SHEET 1 KALIMAT PER SOAL (1–20)

1. **Teknik Black Box:** EP = bagi input per kelas; BVA = tes nilai batas; Decision Table = tes kombinasi kondisi → aksi; Use Case = tes alur user.
2. **Manfaat testing:** pastikan fungsi, temukan bug awal, fokus UX, hemat waktu, kurangi risiko rilis, tingkatkan kepercayaan.
3. **Testing = aktivitas sistematis** untuk verifikasi & validasi; strategi: mulai kecil→integrasi, teknik sesuai tahap, developer+tim independen, testing ≠ debugging.
4. **Metode Integration Testing:** API testing, automated integration, black-box integration, end-to-end testing.
5. **Rencana testing (IEEE):** identitas dokumen, pengantar, item yang diuji, fitur yang diuji, fitur yang tidak diuji.
6. **Terstruktur vs Tidak Terstruktur:** terstruktur = rencana & repeatable; tidak terstruktur = eksploratif tapi kurang konsisten; gabungan ideal.
7. **Jenis prosedur testing (4 contoh):** functional, non-functional, performance, security.
8. **Tahapan testing (4 contoh):** perencanaan, desain test case, setup environment, eksekusi.
9. **Tujuan validation:** pastikan sesuai kebutuhan user, kurangi penolakan produk, tingkatkan kepuasan pengguna.
10. **Ruang lingkup validation:** UAT, OAT, beta testing, compliance, usability.
11. **Scenario-based vs Automated validation:** scenario = alur bisnis nyata; automated = jalankan skenario berulang pakai tools.
12. **Objektivitas rencana testing:** menghilangkan bias, berbasis bukti, konsisten, memudahkan audit & komunikasi, kurangi risiko implementasi.
13. **Estimasi testing & implementasi:** prediksi effort test (test plan, test case, eksekusi) dan install/migrasi/pelatihan/persiapan produksi.
14. **Faktor pengaruh estimasi:** kompleksitas sistem, kompetensi tim, infrastruktur, perubahan requirement.
15. **Konsekuensi estimasi salah:** jadwal molor, biaya membengkak, kualitas turun, gangguan operasional, kehilangan kepercayaan stakeholder.
16. **3 studi kasus Black Box:** (1) pemesanan pakai EP, (2) helpdesk cek tiket & notifikasi, (3) perbandingan EP vs BVA.
17. **Jenis Integration Testing:** Big-Bang, Incremental (Top-Down, Bottom-Up, Sandwich), Hierarchical untuk sistem berhirarki.
18. **Teknik Black Box (ulang):** EP, BVA, Decision Table, Use Case.
19. **Definisi testing & peran:** proses untuk verifikasi & validasi; temukan & perbaiki error sebelum rilis; pastikan kualitas.
20. **Jenis system testing (Pressman):** functional, performance, security, usability, compatibility.

FLASHCARD Q/A SINGKAT (buka & jawab sendiri)

1. Q: Apa tujuan BVA? — A: Tes nilai batas (min/max dan ± 1).
2. Q: EP buat apa? — A: Kurangi test case dengan memilih 1 nilai per kelas setara.
3. Q: Decision Table berguna untuk? — A: Menangani kombinasi kondisi \rightarrow aksi.
4. Q: Use Case Testing fokus ke? — A: Alur pengguna / skenario nyata.
5. Q: 3 manfaat testing? — A: Validasi fungsi, deteksi bug, tingkatkan kepercayaan.
6. Q: Rencana testing harus ada apa (singkat)? — A: Identitas, scope, item, fitur diuji/tdk diuji.
7. Q: Terstruktur vs tidak terstruktur — beda? — A: Rencana vs eksploratif.
8. Q: Contoh metode integration? — A: Big-Bang, Incremental, API, E2E.
9. Q: UAT itu apa? — A: User Acceptance Testing.
10. Q: Apa yang diestimasi di testing? — A: Effort: test plan, test case, eksekusi, fix bug.
11. Q: Faktor bikin estimasi molor? — A: Perubahan requirement.
12. Q: Risiko kalau estimasi under? — A: Kualitas turun & bug lolos.
13. Q: Apa itu OAT? — A: Operational Acceptance Testing (cek operasional sebelum produksi).
14. Q: Contoh non-functional test? — A: Performance, security.
15. Q: Big-Bang itu apa? — A: Gabung semua modul sekaligus.
16. Q: Incremental: sebut 2 subtipen — A: Top-Down & Bottom-Up.
17. Q: Kenapa objektivitas penting? — A: Mengurangi bias & membuat hasil bisa dipercaya.
18. Q: Automated validation tools contoh? — A: Selenium, Cucumber (sebut saja).
19. Q: Compatibility testing tujuannya? — A: Pastikan berjalan di berbagai OS/browser/device.
20. Q: Usability testing cek apa? — A: Kemudahan penggunaan & learnability.